

EFEK PEMBERIAN EKSTRAK HIPOFISIS SAPI TERHADAP PERFORMANS REPRODUKSI MENCIT BETINA (*Mus musculus*) SEBAGAI HEWAN MODEL

Alexander Kaka dan Reni Ratni Dapawole

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
Corresponding Author Email: alexanderkaka84@yahoo.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek pemberian ekstrak hipofisis (EH) sapi terhadap performans reproduksi mencit betina. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencit betina *strain swiss webster* yang berumur 21 hari (umur lepas sapih) sebanyak 48 ekor dengan kisaran berat badan (BB) 11-13 gram (± 12 gram). Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan empat perlakuan yaitu penyuntikan ekstrak hipofisis dengan dosis 0 mg/g BB (P0, kontrol); 0,05 mg/g BB (P1); 0,10 mg/g BB (P2); 0,15 mg/g BB (P3). Penyuntikan dilakukan dua kali seminggu sejak umur lepas sapih hingga pubertas, secara intraperitoneal. Masing-masing perlakuan mendapat 12 ulangan. Data tentang pertambahan bobot badan dan umur pubertas dianalisis dengan ANOVA dan dilanjutkan dengan uji Duncan; data *litter size* dan berat lahir menggunakan analisis regresi; sedangkan angka kebuntingan menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan EH berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap performans reproduksi mencit betina. Penyuntikan EH sebanyak 0,15 mg/g BB mampu mempercepat umur pubertas, meningkatkan PBB, angka kebuntingan, *litter size*, berat lahir dengan menurunkan angka mortalitas anak dibandingkan dengan dosis EH 0,10 mg; 0,05 mg dan kontrol. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penyuntikan EH dapat meningkatkan performans reproduksi mencit betina, dengan dosis EH terbaik adalah 0,15 mg/g BB

Kata kunci : EH, performans reproduksi, mencit betina